

ABSTRAK

Ahmad Syarif fadhilah; Perilaku keberagaman dan pendidikan agama pelajar muslim orang meratus di kecamatan paramasan kabupaten banjar kalimantan selatan (Studi Kasus di SMPN 1 Paramasan dan SMAN 1 Paramasan) di bawah bimbingan I: Dr. Wahyudin, M.Si dan II: Dr. Hj. Salamah, M.Pd, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci: *Perilaku Keberagaman, Pendidikan Agama, Orang Meratus, Paramasan*

Kecamatan Paramasan yang wilayahnya masuk dalam kawasan pegunungan meratus merupakan masyarakat multi agama yang mayoritas agamanya adalah Kaharingan, kemudian sisanya adalah beragama Islam, dan Kristen. Atas hal tersebut, bagaimana perilaku keberagaman para siswa dan siswi yang beragama Islam di kecamatan paramasan tersebut apabila dikaitkan dengan lingkungan yang pluralis atau multi agama.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan dengan menggunakan pendekatan studi kasus (case study).

Siswa-siswi SMP Negeri 1 Paramasan dan SMA Negeri 1 Paramasan yang beragama Islam di kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan sebenarnya rata-rata mereka melaksanakan sholat akan tetapi belum secara penuh lima waktu dalam prakteknya, juga untuk penghayatan serta penerapan nilai-nilai luhur ajaran agama yang dianut pada kehidupan sehari-hari, mereka masih kurang menguasai dan patuh dalam menjalankan aturan serta kewajiban agamanya. Sebagian dari mereka masih merasa malas untuk mengerjakan kewajiban yaitu beribadah dalam kehidupan sehari-hari seperti shalat, puasa, membaca al-qur'an dan lain-lain. Sebenarnya sangat amat disayangkan ketika pelajar muslim tersebut mengetahui mengenai ganjaran apabila mengerjakan dan meninggalkannya, akan tetapi mereka belum mempunyai kesadaran dalam menjalankan perilaku keberagaman tersebut baik yang bersifat spiritual maupun sosial. Hal tersebut disebabkan masih rendahnya mutu dan kualitas anak didik pada lembaga pendidikan, kurangnya tingkat partisipasi orang tua dan rendahnya pendidikan sebagian orang tua terutama pada pendidikan agama sehingga sulit untuk mengembangkan pendidikan agama pada anak-anak mereka. Dalam motivasi mengikuti aktifitas keagamaan, mereka juga tidak rutin mengikuti kegiatan tersebut, padahal di lingkungan mereka sudah mulai diadakan pengajian secara rutin. Dalam penerapan nilai-nilai keagamaan, orang tua memegang peranan penting dalam penerapannya Kondisi orang tua yang memiliki pengetahuan dan pemahaman agama yang kurang baik dapat menyulitkan penerapan nilai-nilai keagamaan secara maksimal, apalagi lingkungan sosial masyarakat yang minoritas muslim dapat mendorong terjadinya pergeseran sosial religius atau nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa.